

## ABSTRAK

*Corporate governance* masih menjadi masalah besar selama pasca-periode krisis keuangan di pasar yang berkembang Asia seperti Indonesia. Terutama, lembaga keuangan telah menerapkan reformasi tata kelola perusahaan untuk meningkatkan perlindungan kepentingan pemegang saham dan stakeholder. Muncul sebagai konsekuensi memungkinkan untuk pemantauan yang lebih besar terutama oleh pemegang saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tata kelola perusahaan dan kinerja dalam sektor perbankan yang secara khusus menentukan mekanisme tata kelola perusahaan.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan yang terdiri dari ukuran dewan direksi; ukuran dewan komisaris; komisaris independen; CAR dan auditor eksternal (*Big 4*). Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum yang berada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2001-2015. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda sesuai dengan tujuan penelitian yang menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel pilihan. Dari metode ini, didapatkan 30 sampel bank umum.

Hasil analisis menemukan bahwa ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan, sedangkan CAR dan auditor eksternal (*Big 4*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan.

Kata kunci: ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, CAR dan auditor eksternal (*Big 4*).

## **ABSTRACT**

*Corporate governance remains a major problem during the post-financial crisis period in the growing Asian markets like Indonesia. In particular, financial institutions have adopted corporate governance reforms to improve the protection of the interests of shareholders and stakeholders. Emerged as a consequence allows for greater monitoring, especially by shareholders. The purpose of this study was to measure the corporate governance and performance in the banking sector which specifically determine a mechanism of corporate governance.*

*Independent variables used in this study is the ownership structure that consists of the Board of Direction, Board of Commissioner Size in bank; independent commissioner; CAR and the external auditor (the Big 4). Samples from this study is the general banking company located in Indonesia are listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2012-2015. The analytical method used is multiple linear regression in accordance with the purpose of research which analyzes the influence of independent variables on the dependent variable. Purposive sampling method used to determine the sample selection. From this method, obtained 30 samples of commercial banks.*

*The study shows that Board of Direction, Board of Commissioner Size in bank, and Number of Independent Commissioner in bank is not significant is not significant to the banking performance. While the Capital Adequacy Ratio and the external auditors (Big 4) shows a significant positive relationship to performance of the banking system.*

*Keyword: Board of Direction, Board of Commissioner Size in bank, Number of Independent Commissioner in bank, Capital Adequacy Ratio, external auditors (Big 4).*